

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di Dusun Ngamprong Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Desember 2023

3.2 Seting Penelitian

Pada penelitian ini letak rumah yang menjadi objek penelitian yaitu di Dusun Ngamprong Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah pasien berada samping persawahan. Rumah pasien terdiri dari 2 lantai dan memiliki 3 kamar tidur, 1 kamar mandi, dan dapur berada dibagian belakang rumah, kondisi rumah pasien rapih dan pencahayaan disetiap ruangan cukup. Saat ini pasien tinggal bersama anak pertama, menantu dan satu cucunya. Pasien memiliki 3 anak, 2 anak lainnya tinggal bersama dengan keluarganya di desa sebelah. Jarak rumah pasien ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas pembantu sedikit jauh namun untuk posyandu cukup dekat kurang lebih 3 km. Responden pada penelitian ini mengatakan rutin berkunjung ke puskesmas dan posyandu lansia untuk melakukan pemeriksaan dan menebus obat-obatan untuk hipertensi. Tempat pada penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Karena pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *Case Study Research (CSR)*. Subjek dari penelitian ini adalah Nn. S berusia 75 tahun yang terdiagnosa osteoarthritis lutut sejak kurang lebih 5 tahun, dengan keluhan nyeri kronis dan belum pernah dilakukan terapi *foot massage* sebelumnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara, dan metode dokumentasi.

1. Observasi : Metode observasi dilakukan dengan cara merinci aspek-aspek yang akan di observasi

2. Wawancara : Wawancara dilakukan semi terstruktur dengan menggunakan form pengkajian keperawatan gerontik yang telah disusun. Pengkajian pada pasien gerontik dengan nyeri kronis yang didiagnosis osteoarthritis lutut dilakukan melalui metode wawancara dengan pasien maupun keluarga pasien yang tinggal dalam satu rumah dan ikut serta dalam merawat pasien setiap harinya, untuk menanyakan terkait identitas, keluhan yang dirasakan, riwayat penyakit keluarga dan penyakit terdahulu.
3. Studi dokumentasi : Dokumentasi ialah salah satu cara untuk mendapatkan data dimana perawat akan mempelajari terkait rekam medis pasien untuk mengetahui diagnosis penyakit, program pengobatan, riwayat penyakit terdahulu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan formulir pengkajian gerontik, yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan wawancara, SOP, lembar pengkajian, format penilaian tingkat keseimbangan dan risiko jatuh, format pengkajian status kognitif/ *short portable mental status questionnaire (SPMSQ)*, *Mini State Examination (MMSE)*, format pengkajian skala depresi (*Geriatric Depression Scale*), pengkajian status fungsional, format pengkajian *Katz Index* serta alat untuk mengukur tanda-tanda vital. Formulir pengkajian merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat memperoleh data dari responden maupun keluarga dan wawancara merupakan metode atau teknik pengambilan data untuk mendapatkan informasi dari responden ketika peneliti ingin mengetahui keadaan mendalam dari suatu hal atau masalah (Qasanah et al., 2023). Tahapan awal yang dilakukan menentukan masalah yaitu nyeri kronis yang kemudian diberikan intervensi non farmakologi yaitu *foot massage*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara dan pengkajian untuk mendapatkan data subjektif pasien atau keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil anamnesa yang memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah pasien. Kedua, yaitu observasi dilakukan untuk mendapatkan data objektif pasien dari pemeriksaan fisik dan hasil

pengamatan tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Data yang telah terkumpul dianalisis untuk melihat masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

3.7 Metode Analisa Data

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Prasetyo & Hasyim, 2022). Studi kasus pada penelitian ini adalah mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Gerontik Nyeri Kronis Pada Ny.S Dengan Diagnosa Medis Osteoarthritis Lutut di Dusun Ngamporong Desa Banjareo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.8 Etika Penelitian

Etika adalah suatu tata nilai yang mengedepankan hak dan kewajiban moral sebagai pedoman kehidupan manusia. Etika bukan hanya tentang tata nilai baik dan buruk, tetapi merupakan kebiasaan serta kesepakatan yang diambil berdasar suatu yang baik dan benar (Hendrastuti et al., 2021). Menurut Kemenkes (2017) Prinsip etik penelitian dalam bidang kesehatan mempunyai tiga prinsip yaitu menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*) (Rifai et al., 2021)

Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*), peneliti memberikan penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai hak dan kebebasan berkehendak atas dirinya sendiri. Hak responden terpenuhi dengan adanya (Zailani & Anisah, 2024).

- a. *Informed consent* atau lembar persetujuan : Setiap responden diberikan lembar persetujuan dengan memberikan kejelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Sifat keikutsertaan penelitian ini adalah sukarela dan tanpa paksaan sehingga ketika responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghargai hak responden.

- b. *Anonimity* atau tanpa nama : Peneliti tidak mencantumkan nama dan hanya insial pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden.
- c. *Confidentiallity* atau kerahasiaan : Informasi penelitian akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- d. *Fidelity* atau menepati janji : Peneliti akan menepati janji yang telah disepakati dengan responden.
- e. *Autonomy* atau otonomi : Peneliti tidak membatasi dalam hal kebebasan responden untuk menentukan keputusan menurut pilihannya sendiri.

